

STATISTIK TRANSPORTASI

**KABUPATEN
HALMAHERA
TENGAH**



2018



STATISTIK TRANSPORTASI

**KABUPATEN
HALMAHERA
TENGAH**



2018

STATISTIK TRANSPORTASI

KABUPATEN HALMAHERA TENGAH 2018

ISBN : 978-602-6621-45-0
No. Publikasi : 82020.1919
Katalog : 8301007.8202
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xvi + 40 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Desain Cover :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Ilustrasi Cover :
Ragam Sarana Transportasi (Kapal Laut, Pesawat dan Mobil)

Sumber Ilustrasi :
pinclipart.com

Diterbitkan oleh :
© BPS Kabupaten Halmahera Tengah

Dicetak oleh :
CV. Tara Taro

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2018

Pengarah:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Umum:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Teknis:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penyunting:

Halil Said, SE

Penulis:

Fauzan Jodie Aldrian, S.Tr.Stat

Pengolah Data:

Fauzan Jodie Aldrian, S.Tr.Stat

Desain:

Fauzan Jodie Aldrian, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2018 dapat diterbitkan. Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi informasi statistik mengenai transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2018.

Publikasi ini menyajikan data kuantitatif dan analisis deskriptif mengenai keadaan transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2018. Harapan kami, publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data terkait transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah. Publikasi ini tentu masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi ini ke depannya.

Akhir kata semoga buku ini dapat bermanfaat, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini.

Weda, November 2019
Kepala BPS
Kabupaten Halmahera Tengah

Iwan Fajar Prasetyawan, S.ST, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xiii
Penjelasan Umum	xv
1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Ruang Lingkup.....	4
2 Konsep dan Defenisi	5
2.1 Jalan.....	7
2.2 Kendaraan Bermotor.....	9
2.3 Bongkar Muat Barang	9
2.4 Angkutan Udara	10
3 Transportasi.....	13
3.1 Transportasi Darat	15
3.2 Transportasi Laut	18
3.3 Transportasi Udara	33
Lampiran	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.1 Panjang Jalan Negara dan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018.....	17
Tabel 3.2.1 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, 2016-2018.....	22
Tabel 3.2.2 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Weda (Orang), 2016- 2018.....	23
Tabel 3.2.3 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Weda Menurut Bulan (Ton), 2016-2018.....	24
Tabel 3.2.4 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Patani, 2016 -2018.....	25
Tabel 3.2.5 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Patani Kabupaten Halmahera Tengah (Orang), 2016-2018.....	26
Tabel 3.2.6 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Patani Menurut Bulan (Ton), 2016-2018.....	27
Tabel 3.2.7 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Pulau Gebe, 2016 -2018.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.2.8 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Gebe Kabupaten Halmahera Tengah (Orang), 2016-2018.....	29
Tabel 3.2.9 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Gebe Menurut Bulan (Ton), 2016-2018.....	30
Tabel 3.3.1 Lalu Lintas Bandar Udara di Bandara Pulau Gebe, 2018.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.1 Presentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018.....	15
Gambar 3.2.2 Perbandingan Lalu Lintas Penumpang di Pelabuhan Weda, Patani dan Pulau Gebe, 2018.....	31
Gambar 3.2.3 Perbandingan Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, Patani dan Pulau Gebe, 2018.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Survei Panjang Jalan.....	37
Lampiran 2. Kuesioner Survey Angkutan Laut (Simopel).....	38
Lampiran 3. Kuesioner Survey Angkutan Udara Model III-1.....	39

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter= 1/6,2898m ³
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1

PENDAHULUAN



<https://halengkab.bps.go.id>



1.1 LATAR BELAKANG

Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemajuan suatu wilayah. Sektor transportasi memengaruhi kelancaran kegiatan perekonomian dan mobilitas penduduk di suatu wilayah serta memengaruhi kelancaran arus informasi yang merupakan faktor penting dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan suatu wilayah. Semakin baik sarana transportasi suatu wilayah maka semakin baik kegiatan pendistribusian barang dan informasi di daerah tersebut. Kabupaten Halmahera Tengah merupakan wilayah kepulauan yang daerahnya tersebar dan memiliki banyak pulau sehingga sarana transportasi yang baik sangat dibutuhkan untuk kelancaran arus distribusi barang dan jasa di Kabupaten Halmahera Tengah.

Pada tahun 2018, Nilai Tambah Sektor Transportasi dan Pergudangan Kabupaten Halmahera Tengah adalah sebesar Rp 33.812.390.000 atau tumbuh sekitar 8,61 persen dibanding tahun sebelumnya. Meskipun nilai tambah sektor transportasi terus meningkat setiap tahunnya, keadaan sektor transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah masih belum tersedia dengan baik. Oleh karena itu, untuk mengetahui pembangunan yang telah dicapai pada sektor transportasi, diperlukan berbagai data yang dapat dijadikan sebagai evaluasi dan perencanaan pembangunan di bidang transportasi di masa yang akan datang.

Publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2018 diharapkan dapat menyediakan data untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

1.2 TUJUAN

Tujuan penyajian data transportasi 2018 adalah untuk menyediakan informasi mengenai statistik transportasi kepada pengguna data baik instansi pemerintah maupun swasta. Data yang tersedia pada publikasi ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi pengambil keputusan untuk perencanaan pembangunan transportasi di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah.

1.3 RUANG LINGKUP

Data yang disajikan pada publikasi ini meliputi jumlah penumpang dari beberapa jenis transportasi, jumlah kendaraan bermotor, panjang jalan, jumlah kunjungan kapal di pelabuhan, bongkar muat barang, serta data jumlah penerbangan. Data tersebut diperoleh dari berbagai instansi terkait serta survei yang dilaksanakan oleh BPS sendiri seperti Survei Angkatan Laut (Simmopel) dan Survey Angkutan Udara Model III-1.

2

KONSEP DAN DEFINISI



2.1 JALAN

Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas umum. Untuk keperluan pengaturan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan angkutan, jalan dibagi dalam beberapa kelas. Pembagian jalan tersebut didasarkan pada kebutuhan transportasi, pemilihan jenis angkutan secara tepat dengan mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing-masing jenis angkutan, dan perkembangan teknologi.

Menurut status kewenangannya, jalan dibedakan menjadi:

- a. Jalan Negara adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Departemen Pekerjaan Umum (Pusat).
- b. Jalan Provinsi adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I (Provinsi).
- c. Jalan Kabupaten adalah/Kota adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II (Kabupaten/Kota).

Menurut kondisinya, jalan dibedakan menjadi:

- a. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan atau rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- b. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama satu tahun mendatang tanpa

pemeliharaan atau rehabilitasi pada pengerasan jalan.

- c. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu ditambah atau perbaikan pondasi jalan.
- d. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.

Menurut jenis permukaannya, jalan dibedakan menjadi:

- a. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
- b. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
- c. Jalan Tanah adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

Menurut Konstruksinya, jalan dibedakan menjadi:

- a. Jalan kelas I adalah jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton.
- b. Jalan kelas II adalah jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 10 ton.
- c. Jalan kelas III A adalah jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak

melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.

2.2 KENDARAAN BERMOTOR

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

- a. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- b. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- c. Mobil Truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.

2.3 BONGKAR MUAT BARANG

1. Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

2. Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.
3. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
4. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
5. *Gross Ton* (GT) adalah volume ruang kapal dalam m^3 , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

2.4 ANGKUTAN UDARA

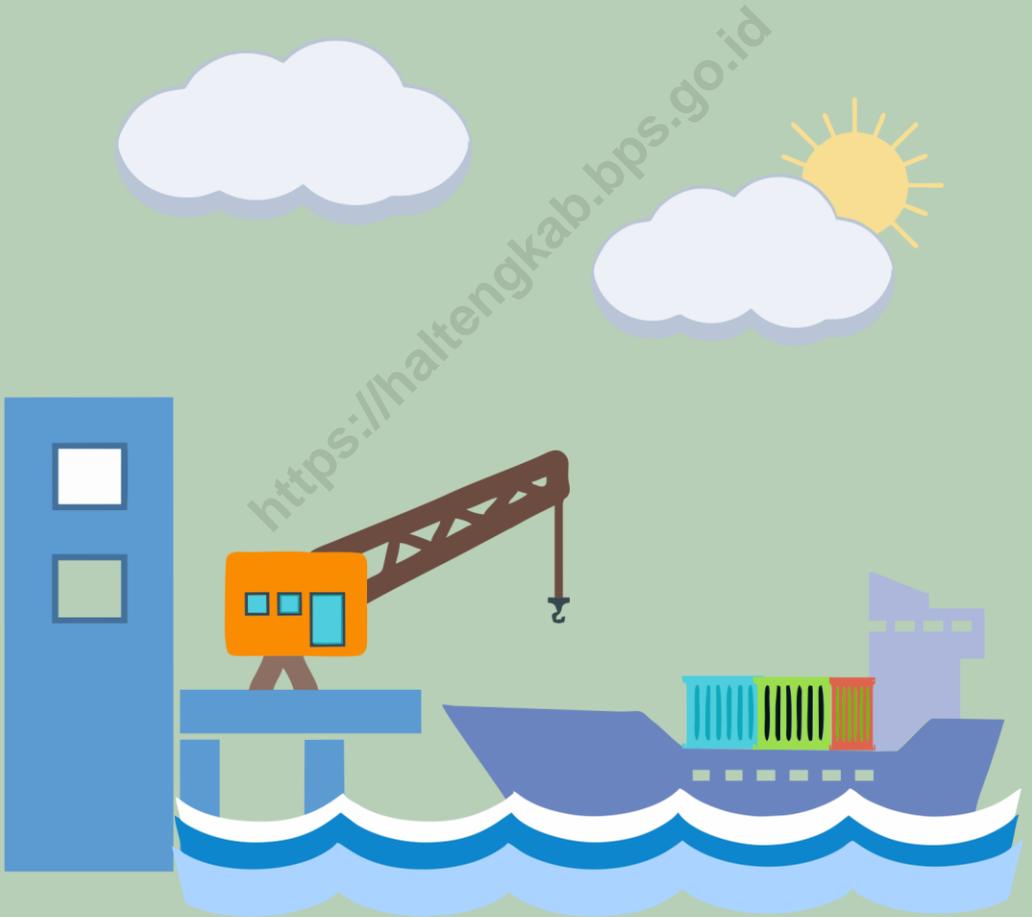
1. Jadwal Penerbangan adalah penerbangan yang dilakukan secara teratur dengan rute dan jadwal yang tetap.
2. *Aircraft-Km* adalah jumlah jarak penerbangan (Km) selama periode waktu tertentu (satu tahun).
3. *Performed Seat-Km* adalah hasil perkalian antara jumlah tempat duduk yang tersedia dengan jarak penerbangan (Km) dari tiap-tiap penerbangan selama periode waktu tertentu.

4. *Performed Total*-Km adalah jumlah perkalian berat barang (ton) dengan jarak (Km) dari tiap-tiap penerbangan selama periode waktu tertentu (satu tahun).

<https://haltengkab.bps.go.id>

3

TRANSPORTASI



3.1 TRANSPORTASI DARAT

Jalan merupakan sarana transportasi darat yang sangat penting untuk memperlancar aktivitas ekonomi. Kondisi jalan yang baik akan mempermudah mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu wilayah ke wilayah lain. Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Tengah, pada tahun 2018 sekitar 54,70 persen jalan di Halmahera Tengah dengan kondisi baik. Persentase panjang jalan dengan kondisi sedang adalah 6,63 persen. Adapun persentase panjang jalan dengan kondisi rusak adalah 19,92 persen serta sisanya 18,75 persen dengan kondisi rusak berat.

Gambar 3.1.1 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Tengah

Pada tahun 2018, status seluruh jalan di Kabupaten Halmahera Tengah telah menjadi jalan kabupaten dengan panjang jalan sepanjang 407 km. Berdasarkan panjang jalan tersebut, panjang jalan kabupaten yang permukaannya telah diaspal adalah sekitar 182,47 km atau sekitar 44,84 persen dari total panjang. Adapun panjang jalan kabupaten yang permukaannya kerikil yaitu sekitar 156,75 km atau sekitar 38,51 persen, sedangkan sisanya sekitar 67,76 km atau 16,65 persen masih berupa tanah.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Halmahera Tengah, jumlah kendaraan truk yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2018 sebanyak 21 truk. Jumlah ini menurun dibanding tahun 2017 yang berjumlah 67 truk. Dari jumlah tersebut, hanya 1 yang merupakan milik perusahaan sedangkan 20 truk lainnya milik perorangan. Adapun transportasi umum yang mayoritas dipakai oleh masyarakat di Halmahera Tengah adalah mobil penumpang yang kepemilikannya sebagian besar adalah milik pribadi sehingga tidak tercatat di Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika.

Tabel 3.1.1 Panjang Jalan Negara dan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018

Keadaan Jalan	Status Jalan	
	Jalan Negara	Jalan Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Jenis Permukaan		
a. Diaspal	-	182,47
b. Kerikil	-	156,75
c. Tanah	-	67,76
Kondisi Jalan		
a. Baik	-	222,62
b. Sedang	-	26,99
c. Rusak	-	81,08
d. Rusak Berat	-	76,30

Sumber: Survey Panjang Jalan Raya, Dinas Pekerjaan Umum

3.2 TRANSPORTASI LAUT

Kabupaten Halmahera Tengah merupakan wilayah yang terdiri dari beberapa pulau dan akses ke kecamatan tertentu hanya bisa ditempuh lewat jalur laut dari ibukota kabupaten. Oleh karena itu, keberadaan sarana transportasi laut untuk memperlancar mobilitas penduduk dan kegiatan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah sangat penting. Kabupaten Halmahera Tengah memiliki tiga Pelabuhan, yaitu Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani, dan Pelabuhan Gebe.

Pelabuhan Weda merupakan pelabuhan utama yang terletak di ibukota Kabupaten Halmahera Tengah. Pelabuhan Gebe terletak di Kecamatan Pulau Gebe sedangkan pelabuhan patani terletak di Kecamatan Patani. Pada awalnya, meskipun letak pelabuhan Patani berada di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah secara *de facto* akan tetapi secara *de jure*, administrasi pelabuhan Patani tercatat di Kabupaten Halmahera Timur sehingga data laporan bulanan pelabuhan Patani belum tercatat di Kabupaten Halmahera Tengah. Namun, pada tahun 2018, data laporan bulanan Patani sudah tercatat di Kabupaten Halmahera Tengah.

Berdasarkan data dari Kantor Pelabuhan Weda, pada tahun 2018 jumlah penumpang yang naik dari Pelabuhan Weda adalah sekitar 14.276 orang. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sekitar 9.394 orang dan di tahun 2016 yang berjumlah 8.184 orang. Adapun jumlah penumpang yang turun di Pelabuhan Weda pada tahun 2018 adalah sekitar 11.815 orang dan angka ini juga meningkat jika dibandingkan

dengan tahun sebelumnya yang berjumlah sekitar 7.105 orang serta pada tahun 2016 penumpang yang turun di pelabuhan weda berjumlah 8.196 orang.

Fluktuasi jumlah penumpang naik dan turun juga diikuti oleh pergerakan alur bongkar muat barang di Pelabuhan Weda. Pada tahun 2018, tercatat jumlah bongkar barang di Pelabuhan Weda sebesar 188.438 ton. Angka ini meningkat tajam jika dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 28.319 ton. Selanjutnya, kondisi pergerakan muat barang di Pelabuhan Weda pada tahun 2018 adalah sekitar 423.910 ton. Angka ini meningkat dari nilai tahun sebelumnya yaitu sebesar 46.765 ton

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3.2.1, terlihat bahwa jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Weda pada tahun 2018 adalah 367 kunjungan. Jumlah kunjungan tersebut meningkat 51 persen dibandingkan tahun 2017 dengan kunjungan kapal yaitu 242 kunjungan. Rata-rata kunjungan kapal di Pelabuhan Weda setiap bulan pada tahun 2018 adalah 30-31 kunjungan dan pada Mei 2018 merupakan bulan dengan kunjungan kapal terendah yaitu hanya 23 kunjungan.

Selanjutnya, sesuai dengan data dari Kantor Pelabuhan Patani, jumlah kunjungan kapal pada tahun 2018 adalah sebanyak 382 kunjungan dengan rata-rata 31 kunjungan setiap bulan. Jumlah kunjungan kapal tertinggi terjadi pada bulan November, yaitu sebanyak 42 kunjungan sedangkan jumlah kunjungan kapal terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 21 kunjungan. Jika dilihat dari arus jumlah penumpang yang naik dan turun di Pelabuhan Patani pada tahun 2018 masing-masing sebanyak 11.244 orang dan 12.946 orang.

Pada tahun 2018, lalu lintas penumpang kapal tertinggi di Pelabuhan Patani terjadi di bulan Juli, yaitu sebanyak 1.395 penumpang naik dan 1.283 penumpang turun sedangkan lalu lintas penumpang kapal terendah terjadi pada bulan Januari yaitu 536 penumpang yang naik di Pelabuhan Patani dan 493 penumpang yang turun di Pelabuhan Patani. Selanjutnya, dilihat dari sisi pergerakan arus bongkar muat di pelabuhan Patani. Pada tahun 2018, jumlah bongkar barang di Pelabuhan Patani sebesar 35.884 ton. Adapun muat barang di Pelabuhan Patani pada tahun 2018 yaitu sebesar 1.655 ton.

Jika melihat data yang tersaji pada Tabel 3.2.7, jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Gebe terus mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Jumlah kunjungan kapal pada tahun 2018 adalah sebanyak 762 kunjungan dengan rata-rata 63 kunjungan setiap bulan. Jumlah kunjungan kapal tertinggi terjadi pada bulan September, yaitu sebanyak 77 kunjungan sedangkan jumlah kunjungan kapal terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 40 kunjungan.

Jumlah penumpang yang naik dan turun dari Pelabuhan Gebe pada tahun 2018 masing-masing sebanyak 6.068 orang dan 6.832 orang. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 5.735 orang dan 5.392 orang. Pada tahun 2018, lalu lintas penumpang kapal tertinggi di Pelabuhan Gebe terjadi di bulan Juni, yaitu sebanyak 791 penumpang yang naik dan 816 penumpang yang turun sedangkan lalu lintas penumpang kapal terendah terjadi pada bulan Mei yaitu 333 penumpang yang naik di Pelabuhan Gebe dan 513 penumpang yang turun di Pelabuhan Gebe.

Peningkatan jumlah penumpang naik dan turun sejalan dengan arus dari jumlah bongkar muat barang di Pelabuhan Gebe yang meningkat. Pada tahun 2018, jumlah bongkar barang di Pelabuhan Gebe sebesar 27.452 ton. Angka ini meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 18.705,92 ton. Selain itu, muat barang di Pelabuhan Gebe mengalami peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 290.206,50 ton pada tahun 2017 menjadi 15.106.015 ton pada tahun 2018.

Tabel 3.2.1 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, 2016 -2018

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	16	14	24
februari	14	14	27
Maret	18	15	28
April	18	13	34
Mei	10	20	23
Juni	11	16	30
Juli	12	17	24
Agustus	16	17	27
September	15	23	28
Oktober	9	35	40
November	17	36	45
Desember	16	22	37
Jumlah	172	242	367

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.2 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Weda (Orang), 2016-2018

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	424	414	353	553	691	659
Februari	392	712	849	329	991	813
Maret	374	572	552	320	669	787
April	402	438	924	495	639	873
Mei	173	830	797	171	902	973
Juni	300	424	1 029	537	986	1 499
Juli	549	656	1 874	434	982	2 241
Agustus	523	704	807	628	790	1 203
September	3 838	614	1 225	2 912	559	1 272
Oktober	236	575	1 448	561	713	1 520
November	381	578	1 236	645	845	1 699
Desember	604	588	721	599	627	737
Jumlah	8 196	7 105	11 815	8 184	9 394	14 276

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.3 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Weda Menurut Bulan (Ton),
2016-2018

Bulan	Bongkar			Muat		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	6 300	1 570	824	70	168	115
februari	1 953	820	166	40	-	47 000
Maret	2 985	-	20 061	10	10	-
April	10 551	19	862	30	67	112 846
Mei	942	917	5 029	5	7	8 123
Juni	84,50	2 203	8 072	70	20	98 126
Juli	1 723	2 263	477	10	25	51 100
Agustus	6 615	1 024	7 100	30	25	-
September	3 555	6 002	62 832	10	20	-
Oktober	893	1 701	59 788	23	426	-
November	8 111	9 904	16 526	-	627	53 150
Desember	1 613	1 896	6 701	18	45 370	53 450
Jumlah	45 325,50	28 319	188 438	316	46 765	423 910

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.4 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Patani (Orang), 2016-2018

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	-	21
februari	-	-	34
Maret	-	-	29
April	-	-	40
Mei	-	-	28
Juni	-	-	27
Juli	-	-	31
Agustus	-	-	30
September	-	-	30
Oktober	-	-	33
November	-	-	42
Desember	-	-	37
Jumlah	-	-	382

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Patani

Tabel 3.2.5 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Patani (Orang), 2016-2018

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	493	-	-	536
Februari	-	-	992	-	-	877
Maret	-	-	1 039	-	-	895
April	-	-	989	-	-	971
Mei	-	-	1 052	-	-	455
Juni	-	-	1 395	-	-	571
Juli	-	-	1 283	-	-	1 395
Agustus	-	-	944	-	-	944
September	-	-	888	-	-	1 245
Oktober	-	-	1 273	-	-	1 316
November	-	-	1 444	-	-	875
Desember	-	-	1 154	-	-	1 164
Jumlah	-	-	12 946	-	-	11 244

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Patani

Tabel 3.2.6 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Patani (Ton), 2016-2018

Bulan	Bongkar			Muat		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	3 802	-	-	67
Februari	-	-	5 322	-	-	212
Maret	-	-	225	-	-	138
April	-	-	14 401	-	-	163
Mei	-	-	409	-	-	301
Juni	-	-	60	-	-	168
Juli	-	-	414	-	-	63
Agustus	-	-	937	-	-	96
September	-	-	499	-	-	123
Oktober	-	-	2 544	-	-	104
November	-	-	6 600	-	-	66
Desember	-	-	671	-	-	154
Jumlah	-	-	35 884	-	-	1 655

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Patani

Tabel 3.2.7 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Gebe (Orang), 2016-2018

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	32	32	40
februari	41	30	66
Maret	48	42	58
April	45	41	58
Mei	24	43	54
Juni	31	43	51
Juli	28	48	73
Agustus	38	37	69
September	31	46	77
Oktober	30	49	75
November	21	48	74
Desember	40	56	67
Jumlah	409	515	762

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Tabel 3.2.8 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Gebe (Orang), 2016-2018

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	312	506	-	306	410
Februari	108	173	632	141	205	517
Maret	66	384	480	146	404	413
April	-	426	568	29	378	525
Mei	105	377	513	133	342	333
Juni	225	638	816	169	704	791
Juli	330	406	740	284	450	647
Agustus	292	461	482	317	425	389
September	718	392	481	708	385	394
Oktober	227	374	472	212	427	586
November	477	327	511	299	347	491
Desember	403	1 122	631	462	1 362	572
Jumlah	2 951	5 392	6 832	2 900	5 735	6 068

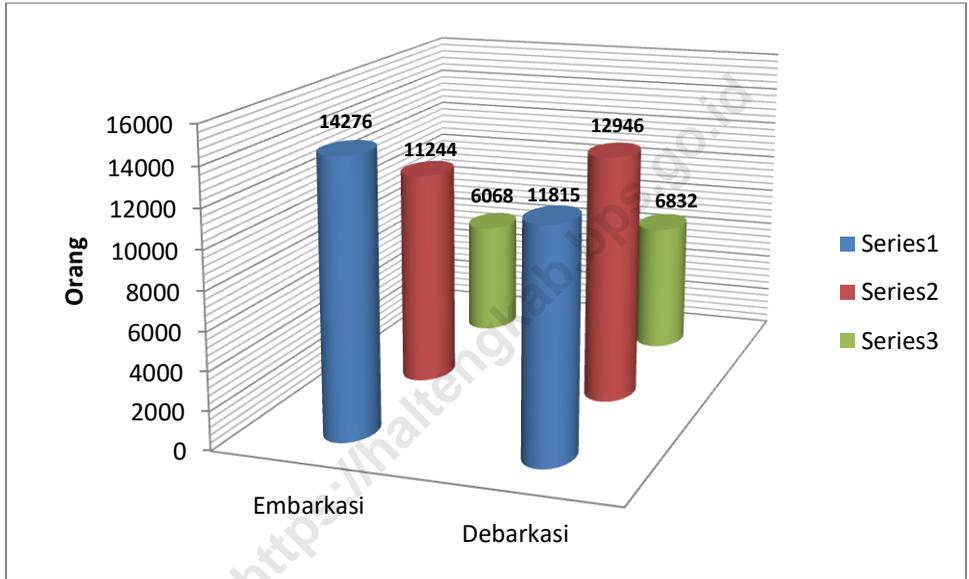
Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Tabel 3.2.9 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Gebe (Ton), 2016-2018

Bulan	Bongkar			Muat		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	110	1 616	5 112	-	-	-
Februari	29 911	373,60	2 335	50	-	30
Maret	966	1 050	1 868	20	90 006	-
April	10 075,50	950	1 682	7,75	48 095	-
Mei	121	1 023	2 115	7,06	-	-
Juni	460	4 781	916	-	-	-
Juli	246	785	6 202	-	48 070,50	63 183
Agustus	872,60	833	1 418	-	-	10
September	759,10	534	1 310	-	52 010	14 740 564
Oktober	5 626	1 285,32	2 071	10	52 020	159 507
November	54	946	1 210	-	-	45 000
Desember	618	4 529	1 213	-	5	97 721
Jumlah	49 819,20	18 705,92	27 452	94,81	290 206,50	15 106 015

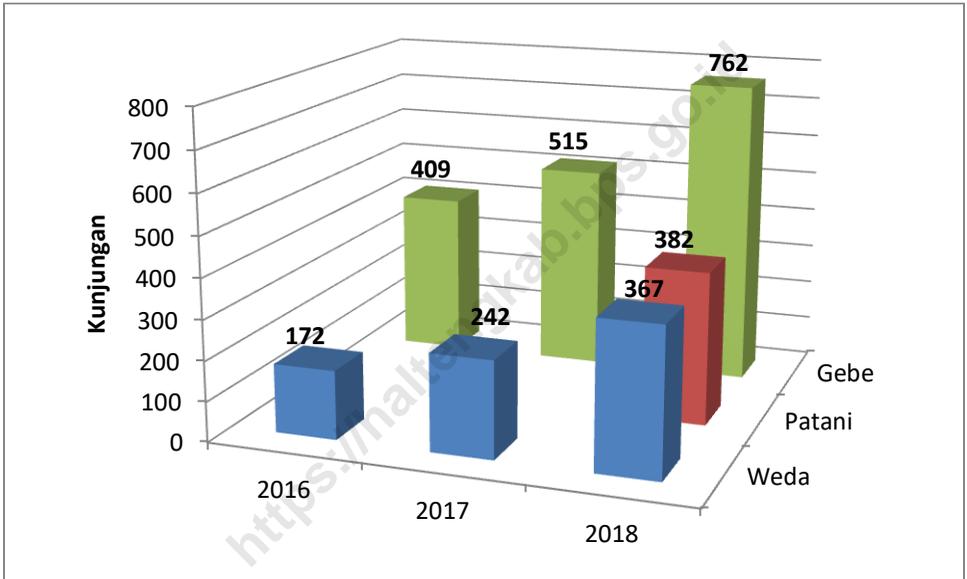
Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Gambar 3.2.2 Perbandingan Lalu Lintas Penumpang di Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani dan Pelabuhan Gebe (Orang), 2018



Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda, Kantor Pelabuhan Patani dan Kantor Pelabuhan Gebe

Gambar 3.2.3 Perbandingan Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani dan Pelabuhan Gebe (Kunjungan), 2016-2018



Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda, Kantor Pelabuhan Patani dan Kantor Pelabuhan Gebe

3.3 TRANSPORTASI UDARA

Bandar Udara Gebe merupakan Bandar Udara Kabupaten Halmahera Tengah yang terletak di Kecamatan Pulau Gebe. Bandar Udara Gebe beroperasi sejak tahun 1978 dengan jumlah maskapai hanya satu maskapai. Bandar Udara Gebe mulai beroperasi pada bulan Februari setiap tahunnya karena setiap bulan Januari masih dalam proses pelelangan maskapai yang akan beroperasi selama satu tahun ke depan.

Pada tahun 2018, jumlah penerbangan di Bandara Gebe adalah sebanyak 290 penerbangan dengan rata-rata 24 penerbangan setiap bulan. Jumlah penerbangan tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu 37 penerbangan. Sebaliknya, jumlah penerbangan terendah terjadi pada bulan Maret yaitu 16 penerbangan.

Jika dilihat dari lalu lintas penumpang, jumlah penumpang pesawat pada tahun 2018 adalah sebanyak 3.109 orang. Jumlah penumpang tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu 418 orang sedangkan jumlah penumpang terendah terjadi pada bulan Maret yaitu 162 orang. Di sisi lain, banyaknya bagasi dan kargo pada tahun 2018 masing-masing adalah 231.509 kg dan 3.353 kg.

Tabel 3.3.1 Lalu Lintas Bandar Udara Gebe, 2018

Bulan	Jumlah Penumpang	Jumlah Penerbangan	Bagasi (kg)	Kargo (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	162	16	12 088	31
April	291	29	21 632	255
Mei	308	26	22 237	133
Juni	373	35	27 184	139
Juli	299	28	22 530	340
Agustus	418	37	31 024	130
September	340	30	26 107	73
Oktober	274	30	20 352	109
November	335	32	24 218	1 065
Desember	309	27	24 137	1 078
Jumlah	3 109	290	231 509	3 353

Sumber: Survey Angkutan Udara Model III-1, Bandar Udara Gebe

LAMPIRAN

<https://haltenab.bps.go.id>

Lampiran 1. Kuesioner Survei Panjang Jalan



BADAN PUSAT STATISTIK
SUBDIT. STATISTIK TRANSPORTASI
 Jl. Dr. Sutomo 6-8, Kotak Pos 1003 Jkt 10010
 JAKARTA 10710

Model : PJ II/5

**DAFTAR PANJANG JALAN MENURUT KEADAAN DAN STATUS JALAN
 (KILOMETER)**

Provinsi : Maluku Utara

KEADAAN	STATUS JALAN			
	JALAN NEGARA		JALAN PROVINSI	
	2017	2018	2017	2018
I. JENIS PERMUKAAN				
a. Diaspal
b. Kerikil
c. Tanah
d. Tidak dirinci
JUMLAH I
II. KONDISI JALAN				
a. Baik
b. Sedang
c. Rusak
d. Rusak Berat
JUMLAH II
III. KELAS JALAN				
a. Kelas I
b. Kelas II
c. Kelas III
d. Kelas III A
e. Kelas III B
f. Kelas III C
g. Kelas Tidak dirinci
JUMLAH III

Catatan : Jumlah I = Jumlah II = Jumlah III

Weda, November 2019

Kepala Dinas Pekerjaan Umum
 Provinsi : Maluku Utara

(.....)

Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2018

Lampiran 2. Kuesioner Survei Angkutan Laut (Simopel)

FAX-AL

Kepada Yth. : Kasubdit Statistik Transportasi, BPS
di Jakarta
Alamat Faximile :
Alamat e-mail :
Pengirim :

BLOK I. IDENTITAS			
Propinsi	:		
Pelabuhan	:		
Bulan Laporan	:		
BLOK II : KETERANGAN KEGIATAN			
A. PELAYARAN DALAM NEGERI		B. PELAYARAN LUAR NEGERI	
1 Kunjungan kapal		1 Kunjungan kapal	
Unit	:	Unit	:
GRT	:	GRT	:
LOA	:	LOA	:
2 Barang/perdagangan Dalam Negeri (Ton)		2 Barang/perdagangan Luar Negeri (Ton)	
Bongkar	:	Bongkar	:
Muat	:	Muat	:
3 Penumpang (orang)		3 Penumpang (orang)	
Turun/Debakasi	:	Turun/Debakasi	:
Naik/Embarkasi	:	Naik/Embarkasi	:
4 Bongkar Peti kemas		4 Bongkar Peti kemas	
a. Isi	:	a. Isi	:
	Ton		Ton
	Box		Box
	Ton		Ton
	Box		Box
a. Kosong	:	a. Kosong	:
	Ton		Ton
	Box		Box
	Ton		Ton
	Box		Box
5 Muat Peti Kemas		5 Muat Peti Kemas	
a. Isi	:	a. Isi	:
	Ton		Ton
	Box		Box
	Ton		Ton
	Box		Box
a. Kosong	:	a. Kosong	:
	Ton		Ton
	Box		Box
	Ton		Ton
	Box		Box
BLOK III. CATATAN			

Kepala BPS

.....
NIP:

Lampiran 3. Kuesioner Survei Angkutan Udara Model III-1



BADAN PUSAT STATISTIK
SUBDIT. STATISTIK TRANSPORTASI
 Jl. Dr. Sutomo 6-8, Kotak Pos 1003 Jkt 10010
 JAKARTA 10710

Model : III/1

Tahun :
 Bulan :

LALULINTAS ANGKUTAN UDARA MENURUT BANDARA ASAL / TUJUAN

BANDARA :

No.	Bandara Asal dan Tujuan	Pesawat Terbang		Penumpang			Barang (KG)		Bageni (KG)		PosiPaket (KG)	
		Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Transit	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.
TOTAL / JUMLAH												



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://haltengkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

Jl. Poros Weda - Payahe
Email : bps8202@bps.go.id
Homepage : <http://haltengkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-6621-45-0



9 786026 621450